

Peningkatan Kemampuan Dasar Menggunakan Microsoft Office bagi Guru SDN 31 Negerikaton

Juni Hartiwi¹, Nila Sari Dewi², Sri Sutiwi³, Sukatmi⁴, Yuli Syafitri⁵
Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa Dian Cipta Cendikia

juni_marvel@yahoo.com¹

Abstrak

Kata Kunci:

Pelatihan, Microsoft Office, keterampilan digital, guru, pengabdian masyarakat

Kemampuan guru dalam menguasai teknologi, khususnya Microsoft Office, menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Namun, masih banyak guru yang mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi ini secara optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar guru SDN 31 Negerikaton dalam menggunakan Microsoft Office melalui pelatihan berbasis praktik. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, penyampaian materi, latihan langsung, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan guru dalam mengoperasikan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti perbedaan tingkat pemahaman antar peserta, pelatihan ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan digital guru. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemanfaatan fitur-fitur Microsoft Office dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.

Abstract

Key Word:

Training, Microsoft Office, digital skills, teachers, community service

Teachers' ability to master technology, particularly Microsoft Office, is a crucial factor in enhancing the effectiveness of both teaching and school administration. However, many teachers still face challenges in utilizing these applications optimally. This community service program aims to improve the basic Microsoft Office skills of teachers at SDN 31 Negerikaton through hands-on training. The method includes needs analysis, material delivery, hands-on practice, and evaluation through pre-tests and post-tests. The training results indicate a significant improvement in teachers' proficiency in Microsoft Word, Excel, and PowerPoint. Despite challenges such as varying levels of understanding among participants, the training proved effective in enhancing teachers' digital skills. The recommendation from this program is the need for advanced training to deepen the use of Microsoft Office features in teaching and school administration.

Copyright © 2025

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Salah satu alat yang paling banyak digunakan dalam proses belajar mengajar adalah perangkat lunak Microsoft Office. Oleh karena itu, keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi-aplikasi seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint menjadi sangat penting bagi para pendidik. Namun, di SDN 31 Negerikaton, masih banyak guru yang merasa kurang percaya diri dalam memanfaatkan Microsoft Office, yang dapat menghambat efektivitas pengajaran dan administrasi sekolah. Menyadari hal ini, pelatihan keterampilan dasar Microsoft Office bagi guru-guru sekolah tersebut menjadi sangat penting untuk membantu mereka lebih maksimal dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sehari-hari.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar para guru dalam menggunakan Microsoft Office, agar mereka dapat memanfaatkan aplikasi tersebut secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah. Dengan adanya

pelatihan ini, diharapkan para guru dapat lebih mudah mengakses dan mengolah informasi, menyusun materi pembelajaran, serta membuat laporan dan presentasi yang lebih efektif.

Pelaksanaan pelatihan ini diharapkan memberikan manfaat tidak hanya bagi guru, tetapi juga untuk para siswa di SDN 31 Negerikaton. Guru yang terampil menggunakan teknologi akan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, kemampuan ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja guru dalam menyelesaikan berbagai tugas administratif, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja sekolah.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan praktis untuk meningkatkan kemampuan dasar guru dalam menggunakan Microsoft Office. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 31 Negerikaton, dengan durasi yang disesuaikan untuk memastikan pemahaman materi yang optimal. Para peserta terdiri dari seluruh guru di sekolah tersebut, yang memiliki latar belakang kemampuan teknologi yang beragam. Dalam rangka mencapai hasil yang maksimal, pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman awal para guru terkait penggunaan perangkat lunak Microsoft Office.

Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat keterampilan para guru terkait Microsoft Office sebelum pelatihan dimulai. Proses ini penting untuk menentukan materi yang akan disampaikan agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta (Harahap & Albina, 2025). Selanjutnya, materi yang disampaikan meliputi penggunaan dasar Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, dengan fokus pada fitur-fitur yang paling relevan untuk mendukung aktivitas pengajaran dan administrasi sekolah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kombinasi antara penyampaian teori singkat dan latihan praktis langsung, dengan tujuan agar para guru dapat segera mengaplikasikan keterampilan yang dipelajari dalam tugas sehari-hari mereka (Nugroho, 2019).

Selain itu, evaluasi dilakukan pada setiap akhir sesi pelatihan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta melalui pre-test dan post-test. Evaluasi ini memberikan gambaran mengenai peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan (William & Hita, 2019). Feedback dari peserta juga dikumpulkan untuk memperbaiki kualitas pelatihan dan memberikan tindak lanjut yang sesuai. Sebagai bagian dari pelatihan, berbagai alat bantu seperti komputer, perangkat lunak Microsoft Office, serta materi pelatihan dalam bentuk modul dan panduan praktis digunakan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif (Ali dkk, 2024).

Dengan pendekatan yang menyeluruh dan terstruktur, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan para guru dalam menggunakan Microsoft Office dalam kegiatan pembelajaran dan administratif mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan dasar penggunaan Microsoft Office di kalangan guru SDN 31 Negerikaton. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa para peserta mengalami kemajuan dalam pemahaman dan penguasaan aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, mayoritas guru merasa kurang percaya diri dan terbatas dalam menggunakan perangkat lunak tersebut. Namun, setelah mengikuti rangkaian pelatihan, mereka menunjukkan kemajuan yang berarti, terutama dalam hal membuat dokumen, tabel, serta presentasi yang lebih terstruktur dan profesional. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan teknologi yang intensif dapat meningkatkan keterampilan praktis para peserta (Sitopu dkk, 2023).

Analisis hasil pelatihan juga memperlihatkan bahwa metode pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik langsung sangat efektif dalam mempercepat pemahaman para peserta. Dalam kegiatan latihan langsung, para guru diberi kesempatan untuk langsung mengaplikasikan apa yang telah diajarkan dalam situasi yang lebih nyata, seperti membuat materi pembelajaran dan laporan administrasi. Pendekatan ini terbukti mempercepat peningkatan kemampuan para guru dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office secara mandiri (Setyawan & Purwanto, 2019). Beberapa guru mengungkapkan bahwa dengan adanya latihan praktis ini, mereka merasa lebih percaya diri dan mampu memanfaatkan fitur-fitur dasar Microsoft Office untuk mendukung tugas sehari-hari mereka di sekolah.

Meskipun pelatihan ini berjalan dengan baik, masih ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah tingkat pemahaman yang bervariasi antar peserta, di mana sebagian peserta masih membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai beberapa fitur aplikasi, seperti pembuatan grafik di Excel atau desain presentasi di PowerPoint. Hal ini menunjukkan pentingnya melakukan pendampingan lebih lanjut dan memberikan waktu tambahan untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta (Surur & Kuswandi, 2024). Selain itu, sebagian besar guru merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan berharap untuk mendapatkan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam agar dapat menguasai fitur-fitur lanjutan dalam Microsoft Office.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan dampak yang positif dalam peningkatan keterampilan teknis guru, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan administrasi di SDN 31 Negerikaton. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan teknologi bagi guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, baik dalam aspek pengajaran maupun pengelolaan administrasi (Nasir dkk, 2023). Peningkatan keterampilan ini memungkinkan para guru untuk lebih efektif dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran, serta memperlancar kegiatan administratif yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan peningkatan keterampilan dasar Microsoft Office bagi guru SDN 31 Negerikaton berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kemampuan dasar para guru dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office. Para peserta menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dalam membuat dokumen, tabel, maupun presentasi, setelah mengikuti pelatihan ini. Keberhasilan pelatihan ini juga tidak terlepas dari penggunaan metode pembelajaran yang menggabungkan teori dengan praktik langsung, yang mempermudah guru dalam mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh.

Namun, meskipun ada kemajuan, beberapa tantangan tetap ada, seperti variasi kemampuan antar peserta dan kebutuhan akan pendampingan lebih lanjut. Oleh karena itu, disarankan agar ada pelatihan lanjutan untuk memperdalam penguasaan fitur lanjutan dari Microsoft Office. Pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan administrasi di sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Harahap, M. R., & Albina, M. (2025). Pentingnya Penggunaan Analisis Kebutuhan Belajar Dalam Memahami Kemampuan dan Kebutuhan Pada Pencapaian Pembelajaran. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(1), 318-325.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).

- Nugroho, Y. A. B. (2019). *Pelatihan dan Pengembangan SDM: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Setyawan, R. I., & Purwanto, A. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(2).
- Sitopu, J. W., Pitra, D. H., Nurmiati, A. S., Purba, I. R., & Sari, M. N. (2023). Peningkatan Kualitas Guru: Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Dalam Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13441-13447.
- Surur, A. M., & Kuswandi, D. (2024). Kendala dan Solusi Dalam Proses Pendampingan Guru Tingkat Tinggi. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 52-63.
- William, W., & Hita, H. (2019). Mengukur tingkat pemahaman pelatihan powerpoint menggunakan quasi-experiment one-group pretest-posttest. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(1), 71-80.